

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN
EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TENTANG SIKLUSAIR PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV DI SDN 1 ALASMALANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nayyirotul Tadz Qiro¹, Amalia Risqi Pupitaningtyas², M.Psi, Aenor Rofek,
M.Pd³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo Jl. PB Sudirman,
No. 7 Situbondo

Email :

Nayyirotuliyin@gmail.co
m

Abstract : Learning that is not only focused on students but also on the mindset towards learning. One of the supporting factors for effective and efficient efforts in learning is the use of learning aids. The use of educational learning videos can help students receive learning material easily and will be explained further in the use of educational learning videos. This research aims to describe the results of analysis related to the use of educational learning videos in increasing students' understanding of the water cycle in class IV science subjects at SDN 1 Alasmalang for the 2022/2023 academic year. This research uses qualitative research by collecting data through direct observation, interviews and documentation. Based on the research results, the use of educational learning videos in class 4 on water cycle material received a good response because it made it easier for students to understand the material and also made it easier for teachers to prepare learning material. Students can be active during learning because their understanding is sufficient to be able to answer questions and questions that the teacher gives.

Keywords: *Use of educational videos, student understanding*

PENDAHULUAN

Pendidikan atau “*Pedagogie*” adalah suatu hal yang membutuhkan adanya peran dari sumber atau pedoman untuk mengembangkan kemampuan seseorang guna mendidik generasi yang memiliki kualitas dan berperan penting di dalam kemajuan bangsa. Pendidikan menjadikan seseorang agar memiliki bekal ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan perkembangan ilmu. Pentingnya pendidikan selalu membutuhkan inovasi terbaru dalam proses pembelajaran (Krisna Bayu & Citra Wibawa, 2021). Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial (Puspitaningtyas, 2014). Pembelajaran tidak hanya terfokus pada siswa, melainkan juga berfokus pada pola pikir terhadap pembelajaran. Upaya pembelajaran agar efektif dan efisien adanya faktor yang mendukung kegiatan dalam proses pembelajaran (Rofek, n.d.).

Salah satu faktor pendukung proses pembelajaran ialah menggunakan media pembelajaran yang berguna sebagai alat bantu. Media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan pesan atau materi dalam pembelajaran dari guru yang disalurkan pada siswa sehingga mampu merangsang perhatian, pikiran dan minat siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman pada siswa dengan cara memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial sebaiknya dilaksanakan dengan cara mengaitkannya dengan teknologi. Peneliti menemukan proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diberikan pada siswa di kelas IV SDN 1 Alasmalang menggunakan teknik ceramah sehingga kurang menarik perhatian siswa

dalam menerima materi. Dalam hal ini siswa cenderung merasa bosan, kurangnya interaksi yang aktif antara siswa dan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hal lain yang ditemukan ialah terkait pemahaman siswa, suasana belajar yang kurang menarik menjadikan siswa kesulitan dalam menyerap pemahaman mengenai suatu konsep dari sebuah materi yang sedang guruajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah ingin memberikan solusi alternatif berupa pengembangan media ajar berupa video pembelajaran edukatif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran siklus.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

Bagaimana penggunaan video pembelajaran edukatif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus air pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 1 Alasmalang tahun ajaran 2022/2023.

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini : Untuk mendeskripsikan hasil analisis terkait penggunaan video pembelajaran edukatif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus air pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 1 Alasmalang tahun ajaran 2022/2023.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Video Pembelajaran Edukatif

Video pembelajaran edukatif disebut juga sebagai media audio visual yang merupakan suatu media yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan pada manusia sekaligus dalam sekali kegiatan. Penggunaan video pembelajaran edukatif dapat memberikan rangsangan bagi siswa agar tertarik untuk menerima materi pembelajaran, memberikan pengalaman lebih pada siswa, dan persepsi terhadap pembelajaran serta dapat mengasah penalaran dan juga koneksi dalam pemahaman siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Video Pembelajaran Edukatif

Dalam penggunaannya, video pembelajaran edukatif tidak bisa berdiri sendiri, media berupa video ini memerlukan alat bantu atau alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar, sound untuk menampilkan suara agar materi yang disampaikan terdengar jelas pada siswa. Adapun Langkah-langkah pembelajaran pada saat menggunakan video ialah : (Fitria, 2018)

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- 2) Guru mempersiapkan alat pendukung media
- 3) Memperhatikan kesiapan siswa dalam keadaan yang nyaman dan kondusif.
- 4) Menyajikan informasi
- 5) Guru memberikan tugas pada siswa
- 6) Kesimpulan dan Evaluasi

Karakteristik Video Pembelajaran Edukatif

Cheppy Riyana (2007: 8-11), menyebutkan bahwa video pembelajaran edukatif dapat meningkatkan adanya motivasi belajar pada siswa maka dari itu untuk mengembangkan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. (Khairani et al., 2019)

Adapun karakteristik pada video pembelajaran edukatif ialah :

1. Clarity of Message (kejelasan pesan)
2. Stand Alone (berdiri sendiri)
3. User Friendly (bersahabat/ akrab dengan pemakainya)
4. Representasi Isi
5. Visualisasi dengan media
6. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi Tampilan
7. Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Tujuan Video Pembelajaran Edukatif

Asyhar (2012:42), fungsi video pembelajaran edukatif bagi siswa ialah sebagai fungsi psikologis, yaitu fungsi yang berkaitan dengan aspek psikologis yang mencakup fungsi atensi(menarik perhatian), fungsi afektif (menggugah perasaan/emosi), fungsi kognitif(mengembangkan kemampuan daya pikir), fungsi imjinitif dan fungsi motivasi (mendorongsiswa membangkitkan minat untuk belajar).

Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk memahami suatu konsep tertentu. Seorang siswa apabila telah memiliki pemahaman mengenai suatu konsep maka siswa tersebut akan mampu menjelaskan ulang materi yang telah ia pelajari sesuai dengan kemampuan pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran yang berlangsungakan berjalan dengan baik dan menjadi bermakna.

Pengertian Siklus Air

Siklus air atau yang disebut juga siklus hidrologi atau daur air menggambarkan tentang pergerakan pada molekul air dari atmosfer hingga ke bumi dan begitu pula sebaliknya. Terjadinya siklus air tidak pernah berhenti sehingga dapat membentuk sebuah rangkaian yang melingkar pada perjalanan molekul air di bumi yang disebut siklus.

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Berdasarkan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan Indonesia No 262 tahun 2022 tentang kurikulum merdeka yang memuat struktur kurikulum merdeka, aturan dan asesmen dalm pembelajaran, serta proyek penguatan profil pelajar pancasila. Struktur pendidikan kurikulum merdeka terbagi menjadi intrakulikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Intrakulikuler meliputi semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menyajikan data yang sedang diteliti.

Kehadiran Peneliti

Untuk dapat memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan sebagai pengamat yang tidak ikut terlibat, peneliti tidak secara langsung mengganggu aktifitas objek pada penelitian.

Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi atau objek penelitian di SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari data yang sifatnya kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari pelaku yaitu pada siswa kelas IV sebanyak 21 siswa, siswa yang mengalami perkembangan saat pembelajaran berlangsung diteliti sebanyak 13 orang dan juga guru terkait untuk mengetahui penggunaan video pembelajaran edukatif pada pemahaman siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperlukan untuk dapat mendukung analisis dan pembahasan secara maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait dengan pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini. Data sekunder antara lain kepustakaan serta bahan lain dari internet.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Alasmalang pada siswa kelas IV. Hasil observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran saat menggunakan video

pembelajaran edukatif. Hasil wawancara merupakan suatu hasil tanya jawab bersama kepala sekolah, guru kelas IV, maupun siswa kelas IV. Siswa yang dipilih untuk wawancara memiliki kemampuan lebih, sedang, dan kurang dalam memahami pembelajaran. Dokumentasi adalah bukti berupa foto kegiatan penelitian dari hasil wawancara.

Deskripsi Observasi

Observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sebanyak empat kali pertemuan. Peneliti melakukan observasi pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan video edukatif, Guru menggunakan modul ajar untuk acuan akan tetapi pada beberapa point guru melewati langkah-langkah yang ada di modul ajar.

Deskripsi Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa yang mengalami perubahan saat mendapatkan pembelajaran melalui penggunaan video edukatif maupun siswa yang kurang bahkan tidak mengalami perubahan.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk menyampaikan konten pembelajaran yang sudah disiapkan agar tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik pada siswa. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas menekankan siswa untuk memahami tentang konsep yang diajarkan.

Alasan peneliti memilih siswa sebanyak 13 orang dikarenakan siswa tersebut mengalami perkembangan yang diinginkan sesuai tujuan pembelajaran pada saat pembelajaran sedang berlangsung seperti contoh salah satu siswa tersebut yang sebelumnya pasif berubah menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa yang awalnya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran menjadi mudah untuk menerima dan menyerap materi dengan baik.

Berdasarkan metode hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan ketika sedang melaksanakan penelitian. Peneliti mewawancarai kepala sekolah terkait program kurikulum merdeka yang di terapkan oleh SDN 1 Alasmalang dan mengenai pentingnya inovasi terbaru yang guru miliki sesuai dengan perkembangan jaman. Seperti halnya pengembangan media atau alat bantu pembelajaran yang bertujuan agar siswa mendapatkan motivasi lebih untuk belajar dan juga berkaitan dengan tujuan serta hasil akhir pada suatu pembelajaran. Hasil wawancara bersama guru kelas IV ialah dalam penggunaan video pembelajaran edukatif, guru merasa mudah untuk menyiapkan serta menyampaikan materi pada siswa kelas IV, guru lebih mudah mengkondisikan kelas

dikarenakan siswa yang merasa antusias untuk mendengar semua arahan yang guru berikan. Guru kelas IV mengatakan bahwa suasana di dalam kelas menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara bersama siswa terkait video pembelajaran edukatif, siswa merasakan bahwa memahami pembelajaran dengan cara menonton video sangatlah mudah untuk dipahami dan diingat mengenai isi materi yang terkandung dalam video edukatif. Siswa merasa lebih bersemangat mendengar penjelasan yang ada di dalam video dan tidak mudah merasa bosan saat pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.

Cara penggunaan video pembelajaran edukatif pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di lakukan oleh guru sesuai langkah-langkah pada pedoman modul ajar. Guru menyiapkan alat pendukung untuk menggunakan media pembelajaran berupa video edukatif, guru mengecek kembali kesiapan siswa apabila siswa dirasa sudah siap menerima materi maka guru memberikan materinya melalui penayangan video pembelajaran edukatif. Guru memberikan tugas berupa individu dan kelompok untuk siswa kerjakan, tugas yang guru berikan terkait dengan pemahaman yang di dapat oleh siswa.

Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan alat bantu berupa video pembelajaran edukatif dapat memudahkan siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang untuk menerima materi. Proses yang terjadi saat guru memberikan materi pembelajaran melalui video pembelajaran edukatif dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan rasa antusiasme yang tinggi. Siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kebanyakan siswa di kelas IV merasa senang adanya pembelajaran menggunakan alat bantu berupa video edukatif dikarenakan hal tersebut membuat siswa tidak merasakan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Siswa kelas IV menjadi lebih aktif dan guru pengajar menjadi lebih terbantu untuk menyampaikan materi secara bervariasi sehingga suasana belajar di dalam kelas tidak monoton serta menyenangkan bagi siswa, sehingga materi yang siswa terima menjadi lebih mudah.

LUARAN YANG DICAPAI

1. Penggunaan video pembelajaran edukatif memberikan variasi lebih terhadap pembelajaranyang guru berikan.
2. Penggunaan video edukatif memudahkan guru untuk menyiapkan media ajar
3. Penggunaan video edukatif memudahkan guru dan siswa untuk memberi dan menerimamateri pembelajaran

TEMUAN PENELITIAN

Kegiatan belajar mengajar menggunakan bantuan video pembelajaran edukatif mendapat respon yang baik dari siswa maupun guru. Hasil penggunaan video pembelajaran edukatif berdampak memuaskan bagi pembelajaran secara tatap muka. Berikut beberapa temuan yang di dapat saat berlangsungnya pembelajaran menggunakan bantuan video pembelajaran edukatif ialah :

1. Pembelajaran menggunakan bantuan video edukatif dapat menarik rasa antusiasme siswa untuk menerima dan mendengarkan setiap arahan yang guru sampaikan terkait berlangsungnya pembelajaran.
2. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang guru sampaikan. Dengan cara menonton video saja siswa dapat melihat dan mendengarkan penjelasan dalam satu waktu sekaligus. Memudahkan siswa untuk mengingat penjelasan materi yang terkandung di dalam video pembelajaran edukatif.
3. Siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Hampir seluruh siswa berusaha untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan dan dari hal inilah adanya interaksi pada guru dan murid untuk berdiskusi kecil. Adanya interaksi yang baik membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas yang guru berikan, dikarenakan siswa telah memperoleh pemahaman yang cukup untuk dapat menjawab soal dengan mudah.
5. Siswa yang masih merasakan bosan di dalam kelas saat kegiatan belajar berlangsung, disebabkan karena dirinya telah merasa keseringan menonton video di rumah dan saat guru menyediakan media yang serupa dirinya merasa bosan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, dapat dilihat sebelumnya bahwa kondisi kelas IV mengalami beberapa permasalahan, penggunaan video pembelajaran edukatif memiliki dampak yang baik bagi siswa saat sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan video. Penggunaan video pembelajaran edukatif tidak sesuai persis dengan pedoman modul ajar, pada penerapannya guru melewatkan beberapa poin pada langkah – langkah pembelajaran. Guru mempersiapkan alat pendukung media video pembelajaran edukatif selanjutnya guru memberikan informasi pembelajaran dengan cara menayangkan video pembelajaran edukatif yang menarik serta memberikan tugas tambahan secara individu maupun kelompok sebagai acuan untuk mengetahui pemahaman pada siswa. Setiap akhir pembelajaran guru tidak lupa untuk memberikan kesimpulan, berupa tanya jawab bersama siswa.

Video pembelajaran edukatif membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif. Penggunaan video pembelajaran edukatif menguatkan pemahaman siswa untuk menerima materi yang disajikan melalui video. Keterlibatan siswa saat guru melakukan diskusi menjadi suatu timbal balik karena adanya interaksi pada siswa yang aktif maupun siswa yang pasif.

SARAN

Saran yang disampaikan peneliti yaitu :

1. Kepala sekolah dapat lebih memberikan dorongan pada guru untuk penggunaan media pembelajaran.
2. Guru dapat menyiapkan media tambahan agar pembelajaran yang akan disampaikan mudah dipahami siswa.
3. Siswa untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu
4. Pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu informasi tambahan mengenai penggunaan video pembelajaran edukatif

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang sudah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158–166.
- Krisna Bayu, I. M., & Citra Wibawa, I. M. (2021). Belajar Siklus Air Melalui Video Demonstrasi dengan Media Konret. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 248. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i2.34990>
- Puspitaningtyas, A. R. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pesawat Sederhana Melalui Metode Group Investigation Dengan Bantuan Media Nyata Pada Siswa Kelas V Semester II SDN V Arjasa Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 3(1), 20–31.

Rofek, A. (n.d.). Motivasi Berprestasi(Studi Deskriptif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Wringin Anom Situbondo). *Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 23–38.